



# Ada Apa dengan Medsos?

Menangkap budaya dengan netnografi



**Anita Kristina, Ahmad Khudori, Riesanti Edie Wijaya,  
Luky Patricia Widianingsih, Virginia Nur Rahmanti,  
Ayudia Sokarina, A.A. Gde Satia Utama,**

# Ada Apa dengan Medsos?

Menangkap budaya dengan netnografi

# Ada Apa Dengan Medsos?

Menangkap Budaya dengan Netnografi

Anita Kristina, Ahmad Kudhori, Riesanti Edie  
Wijaya, Luky Patricia Widianingsih,  
Virginia Nur Rahmanti, Ayudia Sokarina,  
A.A. Gde Satia Utama



PENERBIT PENELEH

## **Ada Apa dengan Medsos?**

### **Menangkap Budaya dengan Netnografi**

**Penulis:** Anita Kristina, Ahmad Kudhori, Riesanti Edie  
Wijaya, Luky Patricia, Virginia Nur Rahmanti, Ayudia  
Sokarina, A.A. Gde Satia Utama

**Editor:** Diah Ayu Septi Fauji

**ISBN:** 978-623-6366-20-2

**Desainer Sampul:** Amelia Indah Kusdewanti

**Layouter:** Dwi Febriana

**Proofreader:** Ari Kamayanti

**Penerbit:** Penerbit Peneleh

Anggota IKAPI nomor 299/JTI/2021

**Redaksi:** Perumahan Permata Land A49, Malang, Jawa Timur

**Telepon:** +62 895-1472-6660

**Website:** [penerbit.urup.or.id](http://penerbit.urup.or.id)

**Email:** [penerbitpeneleh@gmail.com](mailto:penerbitpeneleh@gmail.com)

**Cetakan ke-I:** Februari 2022

**Distributor:** CV Peneleh, Pondok Indah Estate Blok B No  
11 A, Jl. Laksda Adi Sucipto, Pandanwangi, Blimbing, Kota  
Malang.

Dicetak oleh PT. Literindo Berkah Karya  
Isi di luar tanggung jawab percetakan

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **1 (satu) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp100.000.000,-(seratus juta rupiah)**.
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **3 (tiga) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp500.000.000,-(lima ratus juta rupiah)**.
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **4 (empat) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp1.000.000.000,-(satu miliar rupiah)**.
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama **10 (sepuluh) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp4.000.000.000,-(empat miliar rupiah)**.



# DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR PENULIS .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1</b>	
<b>NETNOGRAFI SEBAGAI METODOLOGI .....</b>	<b>1</b>
1.1. Pendahuluan .....	1
1.2. Mengapa Netnografi? .....	3
1.3. Paradigma Apa yang Dipakai dalam Netnografi? ..	5
1.4. Netnografi: Penelitian Berpihak .....	9
1.5. Tahapan dalam Netnografi.....	16
Daftar Referensi	
<b>BAB 2</b>	
<b>KOLEKSI DAN ANALISIS DATA NETNOGRAFI MELALUI FACEBOOK DAN WHATSAPP .....</b>	<b>23</b>
2.1. Pendahuluan .....	23
2.2. Bagaimana Mengoleksi Data? .....	26
2.3. Identifikasi Kelompok yang Akan Dipelajari .....	27
2.4. Intervensi dalam Kelompok dengan Isu Tertentu..	31
Daftar Referensi	

**BAB 3**

**KOLEKSI DAN ANALISIS DATA NETNOGRAFI  
MELALUI WHATSAPP GROUP: KONSTRUKSI  
SOSIAL BAGI MANULA JAMAN *NOW* ..... 33**

3.1. Pendahuluan ..... 33

3.2. Rumusan Masalah ..... 36

3.3. Temuan Peneliti ..... 42

Daftar Referensi

**BAB 4**

**KOLEKSI DAN ANALISIS DATA NETNOGRAFI  
MELALUI INSTAGRAM, TWITTER, YOUTUBE  
DAN TIKTOK: KONSTRUKSI BUDAYA DAN  
SOSIAL DARI DRAKOR ..... 49**

4.1. Pendahuluan ..... 49

4.2. Koleksi Data ..... 50

4.3. Contoh Proses Koleksi Data..... 51

4.4. Penutup ..... 67

Daftar Referensi

**BAB 5**

**KOLEKSI DAN ANALISIS DATA NETNOGRAFI  
MELALUI INSTAGRAM, TWITTER, YOUTUBE  
DAN TIKTOK: PARADOKS RELIGIOSITAS  
DARI FINTECH SYARIAH..... 71**

5.1. Pendahuluan ..... 71

DAFTAR ISI

**BAB 6**

**KONSEP ETIKA RISET NETNOGRAFI  
BERBASIS RELIGIOSITAS..... 85**

6.1. Mengupas UU ITE..... 86

6.2. Aksi Netnografer dalam Riset Netnografi ..... 92

6.3. Konsep Etika Riset Netnografi Berbasis  
Religiositas..... 97

Daftar Referensi

**BAB 7**

**TEKNIK PENYAJIAN DAN PELAPORAN  
DALAM NETNOGRAFI..... 107**

7.1. Pendahuluan ..... 107

7.2. Kesimpulan..... 117

Daftar Referensi

**TENTANG PENULIS – 121**



## BAB 3

# BUDAYA BERBAGI ALA MANULA DI JAMAN NOW

Riesanti Edie Wijaya

### 3.1. PENDAHULUAN

Tahapan penelitian penting yang harus dilakukan semua peneliti sosial adalah pengumpulan data. Ada banyak cara pengumpulan data. Untuk itu, sebelum melakukannya, peneliti harus mempertimbangkan berbagai hal praktis (Mayr & Weller, 2017).

Ada beberapa pertimbangan praktis yang harus dipilih para peneliti netnografi dalam hal pengumpulan data (Mayr & Weller, 2017), yakni:

Pertama, *social media platform* yang layak digunakan untuk menjawab keingintahuan kita (*research question*), yakni: *Single platform* dan *multi-platform approach*. *Single platform* digunakan bilamana peneliti hendak memfokuskan diri untuk memahami suatu fenomena sosial pada satu *platform* saja, semisal: Analisis *Hacking Black Campaign* di Facebook (2020), analisis fungsi bahasa pendukung Jokowi di twitter (Anggario, 2016). Namun, bilamana kita ingin menguak fenomena dari berbagai platform, maka kita bisa memilih menggunakan beberapa di antaranya, semisal: *Representativeness of social media in great britain: investigating* Facebook, LinkedIn, Twitter, Pinterest, Google+, and Instagram (Blank & Lutz (2017); *Engagement with candidate posts on Twitter, Instagram, and Facebook during the 2019 election* (Boulianne & Larsson, 2021).

## DAFTAR REFERENSI

- Brennen, B. S. (2017). *Qualitative research methods for media studies*. Routledge.
- Burks, A. W. (1949). Icon, index, and symbol. *Philosophy and phenomenological research*, 9(4), 673-689.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Guba, E. G. (1981). Criteria for assessing the trustworthiness of naturalistic inquiries. *Ectj*, 29(2), 75-91.
- Kitchin, R. (2014). *The data revolution: Big data, open data, data infrastructures and their consequences*. Sage.
- Kozinets, R. V. (2015). *Netnography: redefined*. Sage.
- Mayr, P., & Weller, K. (2017). Think before you collect: Setting up a data collection approach for social media studies. *The SAGE handbook of social media research methods*, 108-124.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd.